

## AKUNTANSI SHOLAT (PENERAPAN SHOLAT MAHASISWA MUSLIM JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI PONTIANAK)

Baidhillah Riyadhi <sup>1)</sup>, Henri Prasetyo <sup>2)</sup>, Fiorintari <sup>3)</sup>, Wida Arindya Sari <sup>4)</sup>

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Pontianak

<sup>1</sup>email: baidhillahriyadhi@student.upi.edu, <sup>2</sup>email: henriprasetyo@gmail.com

<sup>3</sup>email: fiorintari@gmail.com, <sup>4</sup>email: arindyasw@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman dan penerapan akuntansi sholat dalam kehidupan sehari-hari. Akuntansi sholat memberikan informasi laba rugi bagi mahasiswa muslim jurusan Akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa muslim Prodi DIII Akuntansi dari Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak pada semester II, IV, dan VI. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah responden 171 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara kuesioner, observasi dan metode studi pustaka. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi sholat mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil penerapan akuntansi sholat. Adapun hasil penelitian juga menunjukkan mahasiswa yang sering menghitung/menjalankan sholatnya, dari fardhu dan sunnah serta dzikir selepas sholat dan juga kekhayusan dan pemahaman dalam sholat mempunyai peranan penting dalam mendapatkan nilai akademik yang baik, kondisi emosi yang positif, dan keyakinan yang optimis dalam menghadapi kesulitan.

**Kata Kunci:** Akuntansi Sholat, Akuntansi Multiparadigma, Akuntansi Perilaku

### Abstract

*This study aims to determine the understanding and application of prayer accounting in daily life. Prayer accounting provides profit and loss information for Muslim students majoring in Accounting. The population in this study were Muslim students of DIII Accounting Study Program from the Accounting Department of Pontianak State Polytechnic in semester II, IV, and VI. Sampling using purposive sampling method with the number of respondents 171 students. Data collection techniques were carried out by means of questionnaires, observation and literature study methods. Hypothesis testing in this study using regression analysis. The results of this study indicate that the application of prayer accounting has a significant effect on the results of the application of prayer accounting. The results of the study also show that students who often count/run their prayers, from fardhu and sunnah as well as dhikr after prayer and also solemnity and understanding in prayer have an important role in getting good academic grades, positive emotional conditions, and optimistic confidence in facing difficulties.*

**Keywords:** Prayer Accounting, Multiaparadigma Accounting, Behavioral Accounting

### 1. PENDAHULUAN

Perkembangan praktik akuntansi di Indonesia tidak terlepas dari perkembangan teori akuntansi itu sendiri. Adanya perbedaan cara pandang terhadap akuntansi, maka lahirlah pandangan yang berbeda-beda terhadap akuntansi itu sendiri yang sering disebut dengan *paradigma*. Akuntansi dapat dilihat dari berbagai paradigma. Melalui penelitian akuntansi sholat dari matakuliah akuntansi syari'ah dan akuntansi perilaku, peneliti menganggap penting untuk

menyampaikan akuntansi paradigma spiritual. Menurut Triyuwono (2013) akuntansi memiliki 5 (lima) paradigma. Multiparadigma akuntansi (Triyuwono, 2013) diinformasikan sebagaimana pada tabel berikut ini:

**Tabel 1**  
**Multi Paradigma Akuntansi**

No.	Paradigma	Tujuan Penelitian
1	Positivis	Menjelaskan ( <i>to explain</i> )

		danmeramalkan ( <i>to predict</i> )
2	Interpretivis	Menafsirkan ( <i>to interpret</i> ) dan memahami ( <i>to understand</i> )
3	Kritis	Membebaskan ( <i>to emancipate</i> ) dan mengubah ( <i>to transform</i> )
4	Posmodernis	Mendekonstruksi ( <i>to deconstruct</i> )
5	Spiritualis	Membangkitkan kesadaran ketuhanan ( <i>to awaken god-consciousness</i> ).

Sumber: (Burrell et al., 1979), (Chua, 1986), (Sarantakos, 1993), dimodifikasi (Triyuwono, 2013).

Akuntansi sholat merupakan bagian dari paradigma akuntansi spiritual, yang bertujuan untuk membangkitkan kesadaran ketuhanan (*to awaken god-consciousness*). Adanya multiparadigma dalam akuntansi bukan berarti menafikan (meniadakan) satu paradigma dengan paradigma yang lain. Tetapi adanya multiparadigma menunjukkan kekayaan ilmiah akuntansi yang dapat saling melengkapi di antara satu paradigma dengan paradigma yang lain.

Pemahaman tentang teori akuntansi modern yang membatasi akuntansi pada materi, mendapatkan kritik dari pakar akuntansi Syari'ah. Iwan Triyuwono, berpendapat bahwa akuntansi tidak hanya dibatasi pada materi. Menurut Triyuwono, karakter utama akuntansi modern ada 3 (tiga) yaitu; Egoistic, materealistik dan utiliterian (Egomau). Nilai baik buruk diukur dari besarnya materi yang didapatkan dari suatu pekerjaan. Karakter Egomau akan menjauhkan diri dari hubungan baik dengan sesama manusia, bahkan menjauhkan diri dari tuhan. (Triyuwono, 2006). Oleh sebab itu perlu diadakan rekonstruksi pemikiran teori akuntansi yang mengandung nilai kasih, sehingga akuntansi dapat menjalin hubungan baik dengan sesama manusia dan hubungan baik dengan Tuhan.

Selain diukur dari besarnya materi yang didapat dalam pandang akuntansi perilaku modern menuntut untuk bertanggungjawab

kepada pihak-pihak tertentu. Namun untuk menghindari dampak Egomau dalam berakuntansi, perilaku manusia juga harus mengacu pada kebenaran dan nilai-nilai akuntansi syariah yang bersumber dari Allah SWT sesuai dengan faham tauhid yang dianut oleh Islam. Sehingga tujuan akhir dalam pelaporan akuntansi tidak hanya sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap pemilik perusahaan (*stockholders*) tetapi juga akuntabilitas kepada Allah SWT.

Seiring dengan bergulirnya waktu, dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan inovasi dalam penelitian yang menghasilkan kebaruan (*novelty*). Maka dirumuskan *terminology* "Akuntansi Sholat". Penelitian tentang akuntansi sholat didasarkan pada kajian teks yang bersumber dari kitab suci Al Qur'an dan hadist serta sumber lain yang relevan. Adapun yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah Apakah penerapan akuntansi sholat mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil penerapan akuntansi sholat ?

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

Untuk mengetahui pengaruh penerapan akuntansi sholat mahasiswa muslim jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak.

#### Urgensi Penelitian

Akuntansi sholat memberikan informasi laba rugi bagi mahasiswa muslim jurusan Akuntansi. Berdasarkan pada sabda Nabi Muhammad SAW dalam kitab shohih Abu Dawud nomor 864, dapat dipahami bahwa sholat merupakan amalan yang pertama kali diaudit pada hari kiamat (Sholeh, 2014). Penelitian terapan ini termasuk pada skema sosial humaniora dengan tema pendidikan, penelitian ini dilakukan dengan harapan :

1. Mahasiswa muslim jurusan akuntansi Politeknik Negeri Pontianak dapat mengkaji hubungan manusia dengan Tuhan dalam konsep pengakuan dan pengukuran.
2. Mahasiswa muslim jurusan akuntansi Politeknik Negeri Pontianak dapat mengaudit dirinya masing-masing berkaitan dengan penerapan sholat, sehingga dapat memposisikan diri pada wilayah laba (untung) dan dapat terhindar dari posisi rugi.

#### 2. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

##### Konsep Akuntansi

Menurut Hans Kartikahadi, dkk. (2016:3) akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Kata akuntansi berasal dari bahasa Inggris “*accounting*”, yang memiliki kesamaan makna dalam bahasa Arab dengan lafadz “*muhasabah*” yang berasal dari lafadz “*hasaba*” yang artinya menghitung, mendata, atau menghitung. Berdasarkan makna tersebut hal ini menunjukkan bahwa kata hisab atau muhasaba dan pelaku muhasab atau muhtasib adalah kata dan fungsi yang berkaitan dengan upaya untuk menghitung, mengukur atau mengendalikan seluruh aktivitas manusia selama hidup di dunia untuk dapat dipertanggungjawabkan di akhirat. Selanjutnya (Taymiah 1982:2; Muhammad 2002:57) menyebutkan, bahwa kewajiban muhtasib menjadi tiga kategori

1. Berhubungan dengan Allah
2. Berhubungan dengan sosial
3. Berhubungan dengan keduanya.

Fungsi pertama berkaitan dengan kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti pelaksanaan shalat wajib, pelaksanaan shalat jum’at, dan pemeliharaan masjid. Kemudian fungsi kedua adalah berkaitan dengan masalah sosial dan perilaku di pasar seperti: kebenaran dalam timbangan dan ukuran serta kejujuran dalam bisnis. Fungsi ketiga adalah berkaitan dengan hal-hal yang menyangkut administrasi kota seperti menjaga kebersihan jalan, lampu malam, bangunan yang dapat mengganggu masyarakat.

#### **Akuntansi dalam Sejarah Islam**

Menurut Iwan Triwiyono seperti yang dikutip oleh (Harahap, 1997:144) menjelaskan bahwa temuan mengenai pencatatan dengan sistem buku berpasangan yang merupakan bangunan dasar akuntansi modern tidak terlepas dari berkembangnya ilmu aritmatika, yaitu yang dikembangkan dari persamaan AlJabar (sebuah ilmu hasil ijtihad pemikir muslim ternama yaitu AlJabar), aritmatika dan temuan angka nol oleh AlKhawarizmi (logaritma) pada abad ke9 M. Ia menulis tentang *Al Jabr Wa’l Mughabalah* atau yang lebih dikenal dengan Aljabar atau Algebra, yang telah menjadi dasar kesamaan akuntansi.

#### **Sholat dalam Islam**

Sholat dalam arti umum adalah sebuah ibadah ritual yang diwajibkan oleh Allah SWT kepada umat Muslim. Seperti firman Allah SWT di QS al-Baqarah:238, Allah memerintahkan umatnya untuk shalat lima waktu yang merupakan ibadah ritual umat Muslim. “Peliharalah segala salat (mu), dan (peliharalah) shalat wusthaa. Berdirilah karena Allah (dalam salatmu) dengan khushyuk.”

#### **Akuntansi Multiparadigma**

Akuntansi multiparadigma merupakan pandangan yang dibangun lebih dari satu oleh seorang peneliti untuk memecahkan sebuah masalah akuntansi yang berada di suatu tempat tertentu. Hal yang paling penting dalam berpikir multiparadigma meyakini adanya kebenaran yang relatif. Ini dikarenakan kebenaran itu terbatas oleh ruang dan waktu tidak seutuhnya benar jika dipandang pada suatu waktu dan tempat yang berdeda. Diharapkan dengan perkembangan praktik akuntansi berbasis multiparadigma, maka paradigma-paradigma yang ada tidak akan saling menjatuhkan atau menyatakan satu paradigam yang paling cocok dengan meniadakan paradigma lainnya. Sebaliknya justru akan lebih baik jika semua paradigma saling berinteraksi atau bersinergi sehingga menghasilkan suatu kekuatan baru.

#### **Akuntansi Syariah**

Akuntansi Syariah antara lain berhubungan dengan pengakuan, pengukuran, dan pencatatan transaksi dan pengungkapan hak – hak dan kewajiban – kewajibannya secara adil. Konsep akuntansi dalam islam adalah penekanan pada pertanggung jawaban atau accountability berdasar pada Al Qur’an dalam surat Al baqarah ayat 282. Dalam ayat tersebut disebutkan kewajiban bagi mukmin untuk menulis setiap transaksi yang masih belum tuntas supaya jelas kadarnya, waktunya, dan mudah untuk persaksianya sehingga tidak ragu (Danaferus,2016).

#### **Akuntansi Perilaku**

Lubis (2017:23) mengemukakan riset akuntansi keperilakuan adalah suatu bidang baru yang secara luas yang terhubung pada perilaku individu, kelompok, dan organisasi bisnis, terutama terhubung pada proses informasi akuntansi dan audit. Sedangkan menurut Siegel (1989) Akuntansi keperilakuan (*behavioral accounting*) adalah cabang

akuntansi yang mempelajari hubungan antara perilaku manusia dengan sistem akuntansi.

### **Pengembangan Hipotesis**

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah penerapan akuntansi sholat mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil penerapan akuntansi sholat

## **3. METODE PENELITIAN**

### **Objek Penelitian**

Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Penerapan Sholat Mahasiswa Muslim Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak.

### **Bentuk Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif ini diselenggarakan dengan objek penelitian yang memusatkan pada fenomena paradigma akuntansi spiritual. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi

### **Variabel Penelitian**

Penelitian ini melibatkan variabel yang terdiri dari variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen). Variabel independen dihitung dengan melihat pengakuan dan pengukuran, pengungkapan dengan skala Guttman dan pengungkapan rinci. Dalam penelitian ini di. Variabel dependennya adalah hasil penerapan Akuntansi Shalat.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

#### **a. Kuesioner**

Kuesioner berisi daftar pertanyaan yang telah dirumuskan yang akan dijawab oleh responden yaitu mahasiswa muslim DIII Akuntansi, Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak pada semester II, IV, dan VI. Daftar pertanyaan yang dibagikan kepada responden berkaitan dengan objek penelitian, dengan cara memberikan tanda pada salah satu jawaban yang paling sesuai. Jenis skala yang digunakan untuk menjawab pertanyaan ataupun pernyataan penelitian adalah skala dikotomi.

#### **b. Observasi**

Penelitian ini juga menggunakan teknik observasi dimana peneliti jugamengadakanobservasilapanganun tukmengumpulkandatasecara umum.

#### **c. Studi Pustaka**

Penelitian ini menggunakan teknik studi pustaka dengan alat berupa jurnal, internet, buku-buku dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan penelitian.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa muslim DIII Akuntansi, Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak pada semester II, IV, dan VI. Untuk memfokuskan penelitian maka tidak semua mahasiswa tersebut dapat dijadikan objek dalam penelitian ini. Oleh karena itu, dilakukanlah pengambilan sampel dengan teknik sampling. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan ialah *purposive sampling*. Adapun yang menjadi kriteria dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa beragama Islam
- b. Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program Studi DIII, Politeknik Negeri Pontianak
- c. Pada saat pengisian dan pengumpulan kuesioner mahasiswa tidak dalam keadaan berhalangan (secara syar'i) untuk mendirikan sholat pada tiga hari terakhir.

### **Jenis dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari jawaban responden yaitu mahasiswa muslim DIII Akuntansi, Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak dan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Sedangkan untuk sumber data sekunder diperoleh melalui berupa jurnal, internet, buku-buku dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan penelitian

### **Langkah – Langkah Penelitian**

Adapun langkah-langkah yang dilakukan:

1. menetapkan lokasi penelitian;
2. menetapkan pendekatan metode penelitian;
3. menetapkan Teknik pengumpulan data penelitian dan sampel penelitian;
4. analisa data;
5. kesimpulan.

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan secara *online*, menunjukkan jumlah keseluruhan responden sebanyak 171 orang.

### **Statistik Deskriptif**

Menurut Santoso (2001) analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui karakteristik data seperti nilai minimum, maximum, nilai rata-rata, dan seberapa jauh data-data bervariasi. Berikut ini dijelaskan statistik deskriptif data penelitian:

**Tabel 2. Statistik Deskriptif**

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Penerapan Akuntansi Sholat	171	5	65	36,86	10,599
Hasil Penerapan	171	5	20	13,58	2,884
Valid N (listwise)	171				

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil statistik deskriptif di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa Penerapan Sholat dari mahasiswa masih ada yang jauh dari kata baik dalam penerapannya, hal ini didasari dari penerapan nilai akuntansi sholat ada yang mendapatkan nilai 5.

**Uji Kualitas Data**

Ujikuualitas data yang telah dilakukan menghasilkan hasil sebagai berikut

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Indikator	p	Ket
Penerapan Akuntansi Sholat (Pengakuan Pengukuran)	Pengakuan Pengukuran 1	0,001	Valid
	Pengakuan Pengukuran 2	0,000	Valid
	Pengakuan Pengukuran 3	0,000	Valid
	Pengakuan Pengukuran 4	0,000	Valid
	Pengakuan Pengukuran 5	0,000	Valid
	Pengakuan Pengukuran 6	0,000	Valid
	Pengakuan Pengukuran 7	0,000	Valid
	Pengakuan Pengukuran 8	0,002	Valid
	Pengakuan Pengukuran 9	0,000	Valid
	Pengakuan Pengukuran 10	0,000	Valid
	Pengakuan Pengukuran 11	0,000	Valid
	Pengakuan Pengukuran 12	0,000	Valid
	Pengakuan Pengukuran 13	0,000	Valid
	Pengakuan Pengukuran 14	0,000	Valid
	Pengakuan Pengukuran 15	0,000	Valid
	Pengakuan Pengukuran 16	0,000	Valid

Penerapan Akuntansi Sholat (Pengungkapan)	Pengakuan Pengukuran 17	0,000	Valid
	Pengakuan Pengukuran 19	0,000	Valid
	Pengakuan Pengukuran 19	0,000	Valid
	Pengakuan Pengukuran 20	0,000	Valid
	Pengakuan Pengukuran 21	0,004	Valid
	Pengakuan Pengukuran 22	0,000	Valid
	Pengakuan Pengukuran 24	0,000	Valid
	Pengakuan Pengukuran 24	0,000	Valid
	Pengakuan Pengukuran 25	0,000	Valid
	Pengakuan Pengukuran 26	0,000	Valid
	Pengakuan Pengukuran 27	0,000	Valid
	Pengakuan Pengukuran 28	0,000	Valid
	Pengakuan Pengukuran 29	0,000	Valid
	Pengakuan Pengukuran 30	0,000	Valid
	Pengakuan Pengukuran 31	0,000	Valid
	Pengakuan Pengukuran 32	0,000	Valid
	Pengakuan Pengukuran 33	0,000	Valid
	Pengungkapan 1	0,000	Valid
	Pengungkapan 2	0,000	Valid
	Pengungkapan 3	0,000	Valid
	Pengungkapan 4	0,004	Valid
	Pengungkapan 5	0,000	Valid
	Pengungkapan 6	0,000	Valid
	Pengungkapan 7	0,000	Valid
	Pengungkapan 8	0,000	Valid
	Pengungkapan 9	0,000	Valid
	Pengungkapan 10	0,000	Valid
	Pengungkapan 11	0,000	Valid
	Pengungkapan 12	0,000	Valid
	Pengungkapan 13	0,000	Valid
	Pengungkapan 14	0,000	Valid
	Pengungkapan 15	0,000	Valid
	Pengungkapan 16	0,000	Valid
Pengungkapan 17	0,000	Valid	
Pengungkapan 18	0,000	Valid	
Pengungkapan 19	0,000	Valid	
Pengungkapan 20	0,000	Valid	
Pengungkapan 21	0,000	Valid	

	Pengungkapan 22	0,000	Valid
	Pengungkapan 23	0,000	Valid
	Pengungkapan 24	0,000	Valid
	Pengungkapan 25	0,000	Valid
	Pengungkapan 26	0,000	Valid
	Pengungkapan 27	0,000	Valid
	Pengungkapan 28	0,000	Valid
	Pengungkapan 29	0,000	Valid
	Pengungkapan 30	0,004	Valid
	Pengungkapan 31	0,021	Valid
	Pengungkapan 32	0,002	Valid
Hasil Penerapan Akuntansi Sholat	Hasil Penerapan Akunt. Sholat 1	0,000	Valid
	Hasil Penerapan Akunt. Sholat 2	0,000	Valid
	Hasil Penerapan Akunt. Sholat 3	0,000	Valid
	Hasil Penerapan Akunt. Sholat 4	0,000	Valid
	Hasil Penerapan Akunt. Sholat 5	0,000	Valid
	Hasil Penerapan Akunt. Sholat 6	0,000	Valid
	Hasil Penerapan Akunt. Sholat 7	0,000	Valid
	Hasil Penerapan Akunt. Sholat 8	0,000	Valid
	Hasil Penerapan Akunt. Sholat 9	0,000	Valid
	Hasil Penerapan Akunt. Sholat 10	0,000	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa Penerapan Akuntansi Sholat dan Hasil Penerapan Akuntansi Sholat mempunyai nilai signifikansi di bawah 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa data penelitian yang digunakan valid.

#### Uji Reliabilitas

**Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Penerapan Akuntansi Sholat	0,911	Reliabel
Hasil Penerapan Akuntansi Sholat	0,674	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa Penerapan Akuntansi Sholat dan Hasil Penerapan Akuntansi Sholat mempunyai nilai *cronbach's alpha* di atas 0,600, sehingga dapat dikatakan bahwa data

penelitian yang digunakan reliabel/handal.

#### Uji Normalitas

Ujinormalitas yang telah dilakukan menghasilkan hasil sebagai berikut.

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas**

Signifikansi Uji Kolmogorov-smirnov	Keterangan
0,968	Distribusi Tidak Normal

Hasil uji normalitas menggunakan Uji Kolmogorov-smirnov didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,968 yang lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi penelitian yang digunakan terdistribusi secara normal.

#### Uji Heteroskedastisitas

Ujiheteroskedastisitas yang telah dilakukan menghasilkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Signifikansi Uji Glejser	Ket
Penerapan Akuntansi Sholat	0,652	Lolos

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,652 yang lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi penelitian ini bebas dari heterokedastisitas.

#### Uji Koefisien Determinan

Ujiheteroskedastisitas yang telah dilakukan menghasilkan hasil sebagai berikut

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinan**

Variabel Dependen	Variabel Independen	Adjusted R Square
Hasil Penerapan Akuntansi Sholat	Penerapan Akuntansi Sholat	0,052

Berdasarkan tabel diatas hasil yang diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.052 atau 5,2% untuk persamaan model pertama. Hal ini berarti Penerapan Akuntansi Sholat dapat menjelaskan variasi Hasil Penerapan Akuntansi Sholat sebesar 5,2%, sedangkan sisanya sebesar 94,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

#### Uji Hipotesis

Ujiheteroskedastisitas yang telah dilakukan menghasilkan hasil sebagai berikut

**Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis**

Variabel	<i>p-value</i>	Ha
Penerapan Akuntansi Sholat	0,002	Diterima

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Penerapan Akuntansi Sholat mempunyai nilai signifikansi  $0,002 \leq 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan Akuntansi Sholat mempunyai pengaruh signifikan terhadap Hasil Penerapan Akuntansi Sholat.

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa mahasiswa yang sering menghitung/menjalankan sholatnya, dari fardhu dan sunnah serta dzikir selepas sholat serta kekhusyukan dan pemahaman dalam sholat, mempunyai peranan penting dalam mendapatkan nilai akademik yang baik, kondisi emosi yang positif, dan keyakinan yang optimis dalam menghadapi kesulitan.

### 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa

1. Masih ada sebagian mahasiswa yang jauh dari kata baik dalam praktik sholatnya.
2. Penerapan Akuntansi Sholat mempunyai pengaruh signifikan terhadap Hasil Penerapan Akuntansi Sholat.
3. Mahasiswa yang sering menghitung/menjalankan sholatnya, dari fardhu dan sunnah serta dzikir selepas sholat dan juga kekhusyukan dan pemahaman dalam sholat mempunyai peranan penting dalam mendapatkan nilai akademik yang baik, kondisi emosi yang positif, dan keyakinan yang optimis dalam menghadapi kesulitan.

### 6. REFERENSI

Baehaqi, A., & Hudaefi, F. A. (2020). Time value of money in Islamic accounting practice: a critical analysis from maq'a'sid al-Shari'ah. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(9), 2035–2052.

<https://doi.org/10.1108/JIABR-09-2018-0155>

Burrell, G., Morgan, G., Burrell, G., & Morgan, G. (1979). Assumptions about the Nature of Social Science. In *Sociological Paradigms and Organisational Analysis*. <https://doi.org/10.4324/9781315609751-1>

Danaferus, AnnisaRahmi, Nenengurhasanah, Imaniyati, Neni Sri. (2016). Prinsip Akuntansi dalam Penyajian Laporan keuangan Neraca pada Baitul Maal Wat Tamwil berdasarkan Peraturan Menteri KUKM No. 14/Per/K.UKM/IV/2015 tentang Akuntansi Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Dihubungkan dengan Prinsip Akuntansi Syariah (Studi Kasus pada BMT Mutiara Insani). *Prosiding Keuangan dan Perbankan Syariah*. Volume 2 Nomor 2. Hlm 535 – 542. ISSN :2460 – 2159

Hans Kartikahadi, dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku I*. Jakarta: Salemba Empat

Lubis, Arfan Iksan. (2017). *Akuntansi Keprilakuan: Multiparadigma*. Jakarta: Salemba Empat.

Rahmat, J. (2001). Metodologi Penelitian Agama. In M. D. Ridwan (Ed.), *Tradisi Baru Penelitian Agama Islam* (ke-1, Issue September, p. 87).

Sarantakos, S. (1993). *Social Research* (Vol. 26, Issue 2, pp. 78–79). Melbourne: Macmillan Education Australia Pty., Ltd.

Santoso, S. (2001). *Buku Latihan SPSS Statistik Non Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Sholeh, M. (2014). *Amal awal dihisab* (Issue 3991).

Siegel, G., dan H.R. Marconi. (1989). *Behavioral Accounting*. South Western Publishing, Co. Cincinnati, OH.

Triyuwono, I. (2006). *Akuntansi Syariah, Menuju Puncak Kesadaran Ketuhanan*. Universitas Brawijaya.

Triyuwono, I. (2013). *[Makrifat] Metode Penelitian Kualitatif [Dan Kuantitatif] Untuk Pengembangan Disiplin Akuntansi*.